## ABSTRAK

*Pertumbuhan penduduk Kota Bandung yang sangat tinggi baik secara alami maupun akibat arus urbanisasi mengakibatkan permintaan untuk perumahan semakin besar. Salah satu pihak yang berkompeten dalam penyediaan pembangunan perumahan adalah Perum Perumnas Cabang Bandung yang membangun perumahan dengan skala besar di Kota Bandung yang dibangun pada tahun 1985. Pembangunan perumahan berskala besar di Kota Bandung terletak di sebelah timur Kota Bandung yang termasuk wilayah pengembangan (WP) Ujung Berung yaitu Perumahan Griya Bumi Antapani yang dibangun pada pelita III yang saat ini termasuk kedalam wilayah administratif Kecamatan Antapani. Dengan banyaknya tumbuh perumahan lain di Kecamatan Antapani dan tingginya volume lalu-lintas di beberapa ruas jalan yang menghubungkan perumahan di Antapani dengan lokasi lain dan juga adanya ketersediaan sarana dan prasarana transportasi jalan maka potensi pergerakan dari dan ke kawasan perumahan di Antapani diperkirakan cukup tinggi. Sehingga dapat berpotensi membangkitkan pergerakan, salah satu pergerakan yang dominan adalah pergerakan dengan maksud bekerja.*

*Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui karakteristik pergerakan penduduk yang bermukim di perumahan terstruktur di Kecamatan Antapani dengan maksud bekerja. Sedangkan sasarannya adalah Identifikasi kecamatan tempat bekerja, Identifikasi moda yang digunakan pada saat pergi dan pada saat pulang bekerja, Identifikasi tujuan antara pada saat pergi dan pada saat pulang bekerja, Identifikasi rute pada saat pergi dan pada saat pulang bekerja, Identifikasi waktu pergi dari rumah dan waktu pulang ke rumah, Identifikasi waktu tempuh menuju tempat bekerja dan waktu tempuh pulang ke rumah, Identifikasi biaya yang dikeluarkan dalam satu minggu, Identifikasi persepsi kondisi lalu lintas pada saat pergi dan pada saat pulang bekerja dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis hubungan antara komponen-komponen variabel karakteristik pergerakan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (metode tabulasi silang).*

*Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis adalah bahwa tujuan pergerakan terbesar adalah ke Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung yang merupakan pusat Kota Bandung. Sebagian besar pelaku pergerakan langsung menuju tempat bekerja (single purpose trips) begitu pula sebaliknya dengan sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi roda dua (motor pribadi), rute yang sering dilalui pada saat pergi bekerja adalah Jl.Trs.Jakarta-Jl.Jakarta-Jl.Supratman sedangkan pada saat pulang bekerja adalah Jl.Ahmad Yani- Jl.Ibrahim Adjie- Jl.Trs.Jakarta, waktu mulai bergerak pergi sebagian besar jam 06.31-07.00 dan waktu bergerak pulang pada jam 15.31-16.00. Adapun biaya yang dikeluarkan per minggu yaitu sebesar <Rp.50.000. Pendapat terhadap kondisi lalu-lintas pada saat pergi bekerja yaitu sedikit macet sedangkan pada saat pulang bekerja kondisi lalu-lintas macet.*

*Dari hasil analisis hubungan antara variabel karakteristik pergerakan bahwa terdapat tiga perbedaan yaitu hubungan antara variabel karakteristik pergerakan pada saat pergi bekerja dengan hubungan variabel pulang bekerja, yaitu : hubungan waktu bergerak dengan kecamatan tempat bekerja, tujuan antara dengan waktu tempuh dan moda dengan waktu bergerak.*